



## AN ANALYSIS OF CHARACTER VALUES IN CHILDREN SONGS: CAN CHILDREN SONGS BE IMPLEMENTED IN THEMATIC LEARNING

Ali Mustadi<sup>1</sup>, Wening Sari<sup>2</sup>, Felinda Nurmalitasari<sup>3</sup>, Armelia Rahmi Lubis<sup>4</sup>, Noormalita Dian Puspita<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[ali\\_mustadi@uny.ac.id](mailto:ali_mustadi@uny.ac.id), <sup>2</sup>[weningsari.2017@student.uny.ac.id](mailto:weningsari.2017@student.uny.ac.id), <sup>3</sup>[felindanurmalitasari.2017@student.uny.ac.id](mailto:felindanurmalitasari.2017@student.uny.ac.id),  
<sup>4</sup>[armeliarahmi.2017@student.uny.ac.id](mailto:armeliarahmi.2017@student.uny.ac.id), <sup>5</sup>[noormalitadian.2017@student.uny.ac.id](mailto:noormalitadian.2017@student.uny.ac.id)

## ANALISIS NILAI KARAKTER PADA LAGU ANAK : APAKAH LAGU ANAK DAPAT DIIMPLEMENTASIKAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
02 Januari 2020  
02<sup>th</sup> January 2020

**Accepted:**  
13 Maret 2020  
13<sup>rd</sup> March 2020

**Published:**  
24 Oktober 2020  
24<sup>th</sup> October 2020

### ABSTRACT

**Abstract:** This study aimed to provide a general description of children song lyrics analysis and to describe the implementation of children songs in thematic learning at grades I - III of elementary school. This was a content analysis study that utilized qualitative approach. The data analysis technique consisted of: 1) collecting data; 2) selecting samples; 3) recording; 4) reducing; 5) making conclusions; and 6) narrating. The results of this study revealed that: 1) children songs had the benefit of conveying messages in a fun way; 2) in this analysis, one song out of eight songs contained the character values that did not match the 18 characters taught to students; 3) there were a lot of good character values in children songs, for example religious, honest, responsibility, discipline, independent, care for the environment, work hard, and care for others. Those character must be instilled for elementary school students, especially for students of grade I to III; 4) children songs could be implemented in thematic learning either to start the learning, as a learning material or as an example in giving assignments to students.

**Keywords:** character values, children song lyrics, thematic learning

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang analisis lirik lagu anak serta mengetahui implementasi lagu anak dalam pembelajaran tematik di kelas I – III sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari: 1) pengumpulan data; 2) penentuan sampel; 3) pencatatan; 4) reduksi; 5) penarikan kesimpulan; dan 6) narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) lagu anak mempunyai manfaat menyampaikan pesan dengan menyenangkan; 2) analisis ini terdapat satu lagu dari delapan lagu mengandung nilai karakter yang tidak sesuai dengan 18 karakter yang diajarkan kepada siswa; 3) dalam lagu anak terdapat banyak sekali nilai karakter baik yang dapat dikembangkan seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, kerja keras, dan peduli sesama. Dan karakter itu harus ditanamkan bagi siswa sekolah dasar terutama siswa kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III; 4) lagu anak dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik baik untuk memulai pembelajaran, sebagai materi pembelajaran ataupun sebagai contoh dalam pemberian tugas bagi siswa.

**Kata Kunci:** nilai karakter, lirik lagu anak, pembelajaran tematik

### CITATION

Mustadi, A., Sari, W., Nurmalitasari, F., Lubis, A.R., & Puspita, N.D. (2020). An Analysis of Character Values in Children Songs: Can Children Songs be Implemented in Thematic Learning. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (5), 663-671. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfpkip.v9i5.7858>.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013, menerapkan pendekatan tematik yaitu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Ridwan, 2016: 18). Dalam pembelajaran tematik siswa dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar terutama di kelas rendah, yaitu kelas satu sampai kelas tiga dengan usia siswa rata-rata tujuh sampai sembilan tahun tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus membuat kegiatan pembelajaran yang tidak monoton. Salah satunya dengan mengkolaborasi pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi. Menurut Masitoh (2011: 11) hampir keseluruhan penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan kegiatan belajar dilakukan dengan bernyanyi, karena bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan proses perkembangan pengetahuan siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fadlillah, dkk (2014: 43) menyatakan bahwa bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri siswa meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.

Pembelajaran tematik menekankan pada pembangunan karakter karena nilai karakter wajib dimiliki dan diajarkan sejak siswa kelas awal di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustadi (2011: 6) yakni mengingat pentingnya penanaman karakter di usia sekolah dasar dan mengingat usia sekolah dasar adalah masa awal pembentukan diri maka penanaman karakter yang baik di usia sekolah dasar sangat diperlukan.

Sonsel (2018: 76) menyatakan bagian yang paling penting di sekolah dasar ketika diterapkan pendidikan musik adalah lagu anak. Sejalan dengan pendapat Sonstel, Satur (2009:

387) mengemukakan lagu anak yang diajarkan di sekolah dasar dapat membelajarkan mengenai konotasi emosi yang disesuaikan dengan kebiasaan sehari-hari mereka dimana bukan hanya suara yang digunakan tetapi juga manfaat dari lirik lagu yang diajarkan. Mengetahui pentingnya lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dapat meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak di masa sekarang ini. Lagu-lagu anak lama yang masih relevan lebih baik daripada lagu populer yang liriknya kurang mendidik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 9) menjelaskan pembelajaran tematik-integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memanfaatkan tema dalam penyampaian materi (Mustadi, 2015: 5). Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dengan memilih sebuah tema yang dapat mempersatukan indikator dari beberapa mata pelajaran SD. Mata pelajaran SD yang dapat diajarkan dengan menggunakan pembelajaran tematik adalah: Pendidikan agama, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia (BI), Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Menurut Rusman (2013: 254) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Oleh karena itu, pembelajaran tematik diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di

SD sebab lebih membebaskan peserta didik dalam belajar.

Randle (2010: 85) menyatakan *“Integrated thematic instruction-based curricula stresses the integration of all disciplines to present students with learning experiences that are based on real world application structured to encourage higher-order learning”*.

Pembelajaran tematik juga didefinisikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra-mata pelajaran maupun antar-mata pelajaran (Majid, 2014: 85). Adanya pemaduan mata pelajaran akan membuat peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada orang lain. Karakter menurut Mulyasa (2011: 3-4), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Lebih lanjut ia menyatakan, istilah karakter berkaitan erat dengan personality (kepribadian), seseorang slirehingga ia disebut orang yang berkarakter (a person of character). Pendidikan karakter atau pengembangan nilai-nilai karakter di sekolah dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan, antara lain kegiatan dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. Salah satu cara pengembangan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, yaitu melalui pengintegrasian nilai karakter pada kegiatan pembelajaran. Pengintegrasian pendidikan nilai (karakter)

pada setiap pelajaran menjadi sangat penting demi kesiapan siswa dalam menghadapi setiap permasalahan dalam kehidupannya (Qodriyah & Wangid, 2015:179). Sejalan dengan pendapat tersebut, Mustadi (2015: 109) Pendidikan karakter sebaiknya dilakukan sejak dini. Perwujudannya melalui pendidikan yang paling dasar yaitu sekolah dasar. Sekolah dasar mempunyai peran strategis dalam menanam dan mengembangkan karakter kepada siswa.

Menurut Pala (2011: 23) pendidikan karakter adalah gerakan nasional yang menciptakan sekolah yang menciptakan generasi muda yang etis, bertanggung jawab, dan peduli. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penekanan pada nilai-nilai universal yang setiap orang mampu untuk memiliki.

Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo (2010:50) lagu adalah hasil karya musik berupa rangkaian nada-nada dan syair yang disusun untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya. Hal ini dapat dipahami bahwa kedudukan nada adalah sub bagian dari melodi, sedangkan melodi adalah bagian dari lagu. Lagu anak menurut Endraswara (2009: 66) adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etik luhur. Uraian dalam bagian ini terdiri atas latar belakang, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, perumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, yang perlu dipertanyakan yaitu: (a) bagaimana nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu anak? (b) bagaimana implementasi lagu anak terhadap pembelajaran tematik kelas I sampai kelas III? Adapun tujuan penulisan artikel dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang analisis lirik lagu anak dan implementasi lagu dalam pembelajaran tematik di kelas I-III sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis

penelitian ini adalah analisis konten. Analisis konten dilakukan dengan mengkaji teks,

dokumen, atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya. Bagian yang dianalisis yaitu lirik dari delapan lagu anak, yaitu Lagu Dua Mata Saya, Tik-tik Bunyi Hujan, Topi Saya Bundar, Bangun Tidur, Cicak di Dinding, Satu-satu Aku Sayang Ibu, Lihat Kebunku, dan Paman Datang. Kemudian dianalisis lagu anak tersebut apakah dapat dikolaborasikan dalam pembelajaran tematik kelas I sampai III.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019. Objek penelitian ini adalah delapan buah lagu anak dengan pencipta yang bervariasi. Unit analisis penelitian ini adalah lirik lagu.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan analisis nilai karakter dalam lirik lagu anak dan pencatatan secara cermat terhadap implementasi lagu anak terhadap pembelajaran tematik. Instrumen utama penelitian ini adalah human instrumen yaitu peneliti sendiri dengan cara memasukkan rubrik analisis yang disusun berdasarkan landasan teori terkait nilai karakter dalam pembelajaran tematik. Keabsahan atau validitas data yang digunakan adalah validitas semantik. Validitas semantik digunakan untuk mengetahui

kesesuaian analisis kategori teks dengan konteks yang dipilih. Reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas stabilitas dan reliabilitas replikabilitas. Reliabilitas stabilitas dilakukan dengan pembacaan berulang untuk mendapatkan pemahaman, sedangkan reliabilitas replikabilitas dilakukan dengan cara diskusi dan konfirmasi dengan teman sejawat.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah skema analisis konten menurut Krippendorff (2013: 83) sebagai berikut: (1) unitizing (pengumpulan data) objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas, (2) sampling (penentuan sampel), (3) recording (perekaman/ pencatatan) dilakukan pencatatan dan deskripsi terhadap konten buku, (4) reducing (reduksi) dilakukan dengan menghilangkan hal-hal yang tidak relevan dengan penelitian, (5) inferring (penarikan kesimpulan) dilakukan dengan menganalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit-unit yang ada, (6) narating (narasi) berisi informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat delapan belas nilai karakter yang dicantumkan pada Kurikulum 2013 menurut Kemendiknas (2010: 9-10) yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Untuk mencapai nilai karakter di atas, siswa dapat dikenalkan melalui sebuah lagu yang memiliki pesan yang baik sehingga penanaman nilai karakter dapat terlaksana.

Interpretasi terhadap delapan belas nilai pendidikan karakter tersebut memang berbeda-beda. Cara yang ditempuh dalam setiap pelajaran pun akan berbeda. Berikut ini adalah

analisis karakter dari lagu anak dan implementasinya dalam pembelajaran tematik :

### **Lirik Lagu 2 Mata Saya**

Pencipta : Soerjana (Pak Kasur)

Dua mata saya

Hidung saya satu

Dua kaki saya pakai sepatu baru

Dua telinga saya yang kiri dan kanan

Satu mulut saya

Tidak berhenti makan

Lirik lagu 2 Mata Saya berisi tentang pengenalan anggota badan. Dalam lagu tersebut nilai karakter yang ada tidak terlalu nampak. Karena lagu ini bertolak belakang dengan 18 nilai karakter yang diajarkan pada siswa. Hal itu

terdapat pada lirik “dua kaki saya pakai sepatu baru”, lirik tersebut mengajarkan siswa untuk selalu mengenakan sepatu baru dan tidak berusaha bekerja keras untuk mendapatkannya sendiri. Lirik selanjutnya yang bertolak belakang dengan 18 nilai karakter yaitu lirik “tidak berhenti makan” lirik tersebut mengajarkan siswa untuk rakus dan tidak berbagi dengan sesama.

Meskipun begitu, lagu 2 mata saya dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas 1 pada tema 1 dengan judul diriku subtema 2 tubuhku. Karena pada pembelajaran di tema ini mempelajari bagian-bagian tubuh. Lagu ini dapat ditemukan pada buku siswa kelas I tema 1 pembelajaran 1 Dengan menggunakan lagu siswa akan lebih cepat dalam menghafalkan bagian-bagian tubuh dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih menyenangkan. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Avci Akbel (2018:171) mengemukakan bahwa pembelajaran yang disisipkan dengan sebuah lagu dapat perlahan-lahan mengubah kebiasaan individu.

#### **Lagu “Tik-tik Bunyi Hujan”**

Pencipta : Saridjah Njung (Ibu Sud)

Tik tik tik bunyi hujan di atas genting

Airnya turun tidak terkira

Cobalah tengok dahan dan ranting

Pohon dan kebun basah semua.

Lirik lagu “Tik Tik Bunyi Hujan” menceritakan tentang turunnya hujan. Bagaimana derasnya hujan yang tuun membasahi bumi. Nilai karakter yang terkandung di dalam lirik lagu ini adalah nilai karakter religius karena pandangan mengenai religius sebenarnya lebih pada penghayatan terhadap keberadaan dan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Artinya, apapun yang ada di muka bumi ini semuanya harus disadari oleh manusia, khususnya anak-anak sebagai ciptaan Tuhan. Untuk pernyataan mengenai makna nilai religius, dalam pandangan Atmosuwito (2010:123), religius dianggap

sebagai segala perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan. Perasaan dosa, perasaan takut, dan kebesaran Tuhan. Salah satu bukti mengenai kebesaran tuhan adalah turunnya hujan yang terdapat dalam lirik “airnya turun tidak terkira”.

Lagu ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas 3 tema 5 tentang cuaca. Karena dalam lagu ini menceritakan tentang hujan dan hujan adalah salah satu bentuk dari cuaca. Lagu ini dapat digunakan sebagai pembukaan sebelum memulai materi pembelajaran atau dapat digunakan sebagai materi itu sendiri.

#### **Lirik Lagu Topi Saya Bundar**

Pencipta : Soerjana (Pak Kasur)

Topi saya bundar,

bundar topi saya.

Kalau tidak bundar

bukan topi saya!

Lirik lagu Topi Saya Bundar menceritakan tentang seorang anak yang mempunyai topi yang berbentuk bundar. Lirik lagu ini memiliki nilai karakter jujur. Jujur tidak semata-mata lawan kata dusta atau dalam kata lain hanya dalam tataran ujaran, namun jujur juga dapat dimaknai sebagai perbuatan yang baik yang tak menyalahi aturan atau dalam kata lain perilaku. Hal inilah yang disampaikan oleh Emosda (2011:154) Jujur (kejujuran) akan tercermin dalam perilaku yang diikuti dengan hati yang lurus, berbicara sesuai dengan kenyataan, berbuat sesuai bukti dan kebenaran. Nilai karakter jujur dalam lagu ini terdapat pada lirik “Kalau Tidak Bundar Bukan Topi Saya”. Anak itu jujur berkata jika topi yang dia punya itu berbentuk bundar dan jika tidak berbentuk bundar itu bukan topi saya.

Implementasi lagu ini terdapat pada pembelajaran tematik pada kelas 3 Tema 3 mengenai “Benda Di Sekitarku”. Guru dapat menggunakan lagu ini sebagai contoh benda-benda di sekitarku. Karena benda di sekitar kita salah satunya adalah benda yang kita miliki. Dan guru dapat menjelaskan atau bertanya



jawab dengan siswa mengenai cara menjaga benda disekitar kita tersebut.

### **Lirik lagu Bangun Tidur**

Pencipta : Soerjana (Pak Kasur)

Bangun tidur ku terus mandi

Tidak lupa menggosok gigi

Habis mandi kutolong ibu

Membersihkan tempat tidurku

Lagu tersebut menceritakan tentang kegiatan di pagi hari dimulai dari bangun tidur kemudian mandi, dan membersihkan tempat tidur. Lagu ini mencerminkan nilai karakter tanggung jawab dan disiplin. Dalam lagu ini karakter tanggung jawab terdapat pada lirik "membersihkan tempat tidurku" sedangkan karakter disiplin terlihat saat anak dalam lagu selalu bangun di pagi hari, mandi lalu menolong ibunya membersihkan tempat tidur. Hasil analisis tersebut didukung oleh pendapat Fadilah dan Lilif (2013:64) yang menyatakan mengenai tanggung jawab dan disiplin, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Allah Yang Maha Esa.

Lagu ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas 1 tema 3 tentang kegiatanku. Dengan menggunakan lagu ini guru dapat memberikan contoh mengenai kegiatan positif yang dapat dilakukan di pagi hari.

### **Lirik lagu Satu Satu Aku Sayang Ibu**

Pencipta : Sandiah (Bu Kasur)

Satu satu, aku sayang ibu

Dua dua, juga sayang ayah

Tiga tiga.. sayang adik kakak

Satu-dua-tiga, sayang semuanya

Lagu tersebut menceritakan tentang rasa sayang seorang anak kepada masing-masing anggota keluarga mulai dari ibu, ayah, adik dan kakak. Nilai karakter yang terkandung adalah nilai religius. Karena di lagu tersebut seorang anak anak diajarkan untuk bersyukur

mempunyai keluarga yang utuh dengan cara menyayangi satu sama lain. Sejalan dengan temuan tersebut, Marini, dkk (2018:277) menyatakan bahwa nilai religius merupakan bagian dari budaya yang secara tegas ditekankan pada kehidupan sehari-hari. Tanpa pembiasaan, nilai religius tidak akan dapat terbentuk dengan sempurna.

Lagu tersebut dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas 1 tema 4 tentang keluargaku. Lagu ini dapat digunakan sebagai contoh untuk materi dalam menyebutkan anggota keluarga yang dimiliki siswa dan bagaimana mensyukuri berkah tuhan dengan memiliki keluarga.

### **Lagu Cicak di Dinding**

Pencipta : A.T. Mahmud

cicak-cicak di dinding

diam diam merayap

datang seekor nyamuk

hap ... lalu ditangkap

Lagu ini menceritakan tentang hewan cicak yang merayap di dinding lalu menangkap seekor nyamuk. Nilai karakter yang terkandung dalam lagu ini adalah kerja keras. Kerja keras menurut Gunawan (2012: 33) merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas belajar atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Dari pengertian tersebut karakter kerja keras terlihat pada cicak sedang bekerja keras menangkap mangsanya dengan cara merayap di dinding.

Lagu ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas 1 tema 7 tentang benda, hewan, dan tanaman di sekitarku. Karena cicak merupakan hewan yang sering dijumpai siswa di rumah maupun di sekolah. Lagu ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi antara guru dengan siswa tentang apa saja hewan yang sering siswa temui.

### **Lagu Lihat Kebunku**

Pencipta : Saridjah Njung (Ibu Sud)

Lihat kebun ku

Penuh dengan bunga

Ada yang putih dan ada yang merah

Setiap hari ku siram semua

Mawar melati semuanya indah

Lagu ini menceritakan tentang bagaimana merawat tumbuhan yang terdapat di sekelilingnya. Nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut adalah mandiri, kerja keras, peduli lingkungan dan disiplin. Peduli lingkungan menurut Lisyarti (2012: 7) adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya merawat lingkungan alam dan mencegah kerusakan terhadap lingkungan, supaya lingkungan alam tetap terjaga akan kelestariannya. Sedangkan sikap mandiri menurut Chaplin (2011: 343) dalam kamus psikologi berasal dari kata "Independence" yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Karakter kerja keras, peduli lingkungan dan mandiri terlihat ketika anak tersebut menyirami bunga di kebunnya seorang diri. Karakter disiplin terlihat ketika anak tersebut menyiram bunga secara teratur.

Lagu "lihat kebunku" dapat diimplementasikan pada pembelajaran kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Lagu ini dapat digunakan sebagai contoh bagi siswa dalam bermain di lingkunganku. Karena bermain tidak selalu harus bersama teman, siswa dapat dianggap bermain jika melakukan sesuatu dan bahagia ketika melakukannya.

### **Lagu Paman Datang**

Pencipta : A.T. Mahmud

Kemarin paman datang, paman ku dari desa.

Dibawakannya rambutan, pisang dan sayur mayur segala rupa

Bercerita paman tentang ternaknya

Berkembang biak semua

Padaku, paman berjanji

Mengajak libur didesa

Hatiku girang tidak terperi

Terbayang sudah aku disana

Mandi disungai, turun kesawah

Menggiring kerbau ke kandang

Lagu ini menceritakan tentang paman yang datang ke kota dari desa. Nilai karakter yang terkandung di lagu tersebut yaitu peduli sesama. Menurut Wardani (2010: 34) peduli sesama adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain dikarenakan hal tersebut dapat meringankan beban atau mengurangi penderitaan orang tersebut. Karakter tersebut terlihat saat paman datang dari desa dengan membawa buah tangan berupa rambutan, pisang, dan sayur mayur. Paman juga mengajak untuk berlibur di desa.

Lagu ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik kelas 2 tema 5 pengalamanku subtema 3 pengalaman di tempat bermain. Lagu Paman Datang ditemukan pada pembelajaran 5. Lagu ini dapat digunakan sebagai contoh dalam menceritakan pengalaman. Saat menyanyikan lagu ini siswa nantinya akan menemukan kosakata baru yang kemudian nantinya dituliskan pada buku tugas sebagai capaian kompetensi mengenal kosa kata atau istilah yang baru. Kemudian setelah bernyanyi siswa diminta untuk membuat cerita tentang pengalamannya sendiri yang dianggap berkesan.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasar masalah, kajian literatur, dan pembahasan di atas, maka dapat dirumuskan simpulan berikut: 1) Sebagai salah satu cara mendidik anak, lagu anak mempunyai manfaat

menyampaikan pesan dengan menyenangkan, melalui lirik disertai musik membuat belajar menjadi asyik, bahkan terasa seperti tidak belajar. 2) dalam analisis ini terdapat satu lagu

dari delapan lagu mengandung nilai karakter yang tidak sesuai dengan 18 karakter yang diajarkan kepada siswa. 3) dalam lagu anak terdapat banyak sekali nilai karakter baik yang dapat dikembangkan seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, kerja keras, dan peduli sesama. Dan karakter itu harus ditanamkan bagi siswa sekolah dasar terutama siswa kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III. 4) lagu anak dapat diimplementasikan pada pembelajaran tematik baik untuk memulai pembelajaran, sebagai materi pembelajaran ataupun sebagai contoh dalam pemberian tugas bagi siswa. Selain itu

menggunakan lagu anak dalam penyampaian materi juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Kurangnya lagu anak sekarang ini dapat diatasi dengan tetap memperdengarkan lagu anak lama atau dengan memodifikasi lirik lagu populer sesuai dengan dunia anak. Bagi guru dapat menghubungkan atau memodifikasi lirik lagu sesuai dengan materi pelajaran saat menggunakan lagu sebagai variasi dalam mengajar sesuai tema atau materi yang akan disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbel, A. (2018). Teaching Methods and Techniques on Turkish Music Instrumen Education. G. Mihaladiz (Ed). *Academic Researches in Educational Sciences*. 171-186. Ankara: Gece Ki 186. Ankara: Gece Kitaplığı Publishing.
- Atmosuwito, S. (2010). *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Emosda. (2011). *Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa*. Vol. X. No.1. Hal. 154
- Endraswara, S. (2012). *Filsafat Sastra: Hakikat, Metodologi dan Teori*. Yogyakarta: Layan Kata.
- Fadillah & Lilif. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini; konsep & Aplikasinya dalam PAUD* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, M. dkk. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gunawan H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar . Jakarta
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Listyarti R. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Majid A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marini, A., Safitri, D., & Muda, I. (2018). Managing School Based on Character Building in The Context of Religious School Culture (Case in Indonesia). *Journal of Social Studies Education Research*. 2018:9 (4), 274-294.
- Masitoh, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustadi, A. (2011). Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural (Sociocultural Based Character Education) di Sekolah Dasar, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).



- Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural dinamika Pendidikan*, [https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiI4pm3t43XAhXExbwKHVqEBGAQFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2Fpenelitian%2Fdr-ali-mustadi-mpd%2F7-artikelpendidikankarakter-berwawasan-sosio-kultural-terbit-majalah-dinamika-pendidikan-2011\\_2.pdf&usg=AOvVaw0mAlZA8J4NXDXy5VVSDJcE](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiI4pm3t43XAhXExbwKHVqEBGAQFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2Fpenelitian%2Fdr-ali-mustadi-mpd%2F7-artikelpendidikankarakter-berwawasan-sosio-kultural-terbit-majalah-dinamika-pendidikan-2011_2.pdf&usg=AOvVaw0mAlZA8J4NXDXy5VVSDJcE) diakses 28 November 2019.
- Mustadi, A. (2015). Pengembangan RPP Tematik-Integratif untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras di Kelas 1 SD N 2 Sokaraja Tengah. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(2), Juli 2015.
- Mustadi, A. (2015). Pengembangan SSP Tematik-Integratif untuk Membangun Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Kelas I SD. *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 3-No. 1, 2015.
- Pala, A. (2011). The Need for Character Education. *International Journal of Social Science and Humanity Studies*, Vol. 3 No. 2, [https://www.researchgate.net/publication/267824613\\_THE\\_NEED\\_FOR\\_CHARACTER\\_EDUCATION](https://www.researchgate.net/publication/267824613_THE_NEED_FOR_CHARACTER_EDUCATION) diakses 28 November 2019.
- Purnomo W & Subagyo. (2010). *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasi
- Randle, I. 2010. "The Measure of Success: Integrated Thematic Instruction". *The Clearing House*, 71, 85-87.
- Ridwan, S. (2016). Pembelajaran Seni Musik Tematik sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ritme*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2016.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satr, Ö. C. (2009). The evaluation of songs for primary school students from the pont of language and expression. *The Journal of International Social Researches*, 2(9), 387-394.
- Sonsel, B., O. (2018). Analysis of the Children's Songs in Elementary School Music Lesson Curriculum in Terms of Universal Values. *Journal of Education and Training Studies*, Vol. 6, No. 11; November 2018.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.